

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian usaha Keripik Balado Cahaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Keripik Balado Cahaya merupakan usaha yang termasuk dalam usaha kecil berdasarkan jumlah tenaga kerjanya. Pada aspek sumberdaya manusia, Usaha Keripik Balado Cahaya memiliki 6 orang tenaga kerja yaitu 2 TKDK dan 4 orang TKLK. Pada aspek manajemen produksi, usaha Keripik Balado Cahaya memperoleh bahan baku ubi kayu langsung dari petani yang berlokasi di Kelurahan Gunung Pangilun, Kota Padang dengan sistem borongan. Pada aspek pemasaran, usaha Keripik Balado Cahaya dalam distribusi produk keripik ubi dilakukan dengan dua cara, yaitu saluran langsung dengan cara menjual langsung di toko usaha Keripik Balado Cahaya dan saluran tidak langsung melalui pedagang pengecer yaitu koperasi zaitun RS Djamil Kota padang kemudian ke konsumen akhir. Pada aspek keuangan, usaha Keripik Balado Cahaya menggunakan modal pribadi Rp 1.000.000 dan pencatatan keuangan masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana.
2. Total keuntungan yang diperoleh oleh Usaha Keripik Balado Cahaya selama periode Agustus 2024 adalah sebesar Rp 2.641.145 untuk produk keripik ubi balado dengan persentase 14%, untuk produk keripik sanjai balado sebesar Rp 1.311.093 dengan persentase 11%, untuk produk keripik kuning dengan udang ebi sebesar Rp 1.110.237 dengan persentase 17%, dan untuk produk keripik ubi original sebesar Rp 661.184 dengan persentase 22%. Pada analisis titik impas usaha Keripik Balado Cahaya pada periode Agustus 2024, diperoleh kuantitas impasnya untuk keripik ubi balado adalah 284 bungkus dengan impas penjualan sebesar Rp 5.104.553, untuk impas kuantitas keripik sanjai balado sebanyak 267 bungkus dengan impas penjualan sebesar Rp 4.797.766, untuk impas kuantitas keripik kuning dengan udang ebi sebanyak 116 bungkus dengan impas penjualan sebesar Rp 1.964.973, dan untuk impas kuantitas keripik ubi original sebanyak 54 bungkus dengan impas penjualan sebesar Rp 817.303. Pada hasil jika usaha

meningkatkan volume produksi keripik ubi selama masa liburan periode 2025 sebesar 38% untuk produk keripik ubi balado, 50% produk keripik sanjai balado, 50% untuk produk keripik kuning dengan udang ebi, dan 50% untuk produk keripik ubi menyebabkan keuntungan meningkat. Namun, kenaikan harga bahan baku sebesar 40% akan menurunkan keuntungan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha Keripik Balado Cahaya, penulis memiliki saran kepada usaha yaitu sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengadaan bahan baku, usaha Keripik Balado Cahaya sebaiknya melakukan kontrak dengan petani untuk memastikan ketersediaan bahan baku, meminimalkan risiko kekurangan bahan baku dan memastikan kelancaran operasional usaha.
2. Dalam aspek pemasaran, usaha Keripik Balado Cahaya masih terbatas dalam pemasaran. Sebaiknya usaha memanfaatkan media sosial lain seperti Shopee, TikTok Shop, Tokopedia, dan Lazada. Hal ini bertujuan untuk mempromosikan produk keripik ubi agar usaha dapat lebih berkembang dan memiliki jangkauan pasar yang lebih luas.
3. Dalam aspek keuangan, diharapkan pemilik usaha Keripik Balado Cahaya dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik agar biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan hasil penjualan yang didapatkan bisa terlihat lebih jelas. Tujuannya supaya pemilik usaha dapat melihat bagaimana tingkat perkembangan usahanya dan dapat melakukan perencanaan untuk usahanya dimasa depan menjadi lebih baik. Salah satu alat yang dapat memudahkan dalam pencatatan keuangan untuk pemilik usaha yaitu aplikasi odu.
4. Bagi pemerintah diharapkan untuk bisa melakukan pelatihan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan bagi UMKM di Kota Padang. Mengingat permasalahan ini yang sering terjadi dalam UMKM pada usahanya adalah masalah dalam pencatatan keuangan.